

ABSTRAK

Tysasayenri Hanesty. 2020: Hubungan antara Persepsi dengan Partisipasi Narapidana dalam Mengikuti Kegiatan Pelatihan Keterampilan Pertukangan Kayu di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Tanjung Gusta Kota Medan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya temuan terkait rendahnya partisipasi peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan keterampilan pertukangan kayu di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Tanjung Gusta Kota Medan. Kondisi ini di duga karena pelaksanaan pelatihan keterampilan pertukangan kayu belum berjalan secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan persepsi narapidana terhadap pelatihan keterampilan pertukangan kayu di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Tanjung Gusta Kota Medan, (2) mendeskripsikan partisipasi narapidana dalam mengikuti pelatihan keterampilan pertukangan kayu di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Tanjung Gusta Kota Medan, dan (3) mengidentifikasi hubungan antara persepsi dengan partisipasi narapidana dalam mengikuti pelatihan keterampilan pertukangan kayu di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Tanjung Gusta Kota Medan.

Penelitian ini berbentuk deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif, menetapkan populasi sebanyak 32 narapidana yang mengikuti pelatihan keterampilan pertukangan kayu sebagai responden penelitian dengan menggunakan teknik *total sampling*, dan teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan instrumen penelitian model Skala Likert. Selanjutnya data diolah menggunakan teknik statistik dalam menentukan nilai *mean*, *standar deviasi*, *range*, *skor* dan *presentase*. Sedangkan untuk mencari hubungan antara dua variabel, digunakan teknik *Pearson Product Moment* dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution for windows release 20.0*.

Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) deskripsi persepsi narapidana terhadap pelatihan keterampilan pertukangan kayu di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Tanjung Gusta Kota Medan secara umum sangat positif, (2) deskripsi narapidana dalam mengikuti pelatihan keterampilan pertukangan kayu di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Tanjung Gusta Kota Medan secara umum sangat baik, dan (3) terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi dengan partisipasi narapidana dalam mengikuti pelatihan keterampilan pertukangan kayu di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Tanjung Gusta Kota Medan dengan besaran korelasi 0,879. Berdasarkan temuan penelitian disarankan agar menyusun program-program yang bersesuaian dengan keefektifan pelaksanaan pelatihan keterampilan pertukangan kayu di lembaga pemasyarakatan sehingga dapat meningkatkan persepsi maupun partisipasi narapidana.